COMPARISON STUDY OF COMPETENCE OF TEACHERS AND WOMEN BASED ON STUDENT PERCEPTION SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Ditra Verbina Gurusinga¹, Hambali², Supentri³

Email: ditra.verbina5272@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 0853 3393 3935

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *The background of the research is that there are several characteristics of the differences in the competencies of male and female teachers in SMK Negeri 5 Pekanbaru. The formulation of the problem in this study is how to compare the competencies of male and female teachers based on student perspectives in SMK Negeri 5 Pekanbaru. The purpose of this study was to determine differences in the competencies of male and female teachers based on student perspectives in SMK Negeri 5 Pekanbaru. This research method is Quantitative with data collection instruments used namely questionnaire consisting of 28 questions and 3 indicators for male and female teachers. The population in this study were students SMK Negeri 5 Pekanbaru. Data management techniques used in this study using SPSS test t different. The study was conducted from January to February 2020 and based on the t test table, a comparison between male and female teacher competencies based on student perceptions SMK Negeri 5 Pekanbaru. is -0.229 with probability (sig.) 0.615. Because the probability (sig.) 0.615 < 0.05 then H_a is rejected and t arithmetic -0.229 smaller than t table 1.98027 (with df 118 and significant 5%). This means that there is no difference between male and female teacher competency based on perception SMK Negeri 5 Pekanbaru.*

Key Words: *Teacher Competencies, Male Teachers and Female Teachers, Student Perceptions*

STUDI PERBANDINGAN KOMPETENSI GURU LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERDASARKAN PERSEPSI SISWA SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Ditra Verbina Gurusinga¹, Hambali², Supentri³

Email: ditra.verbina5272@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: 0853 3393 3935

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian dilatar belakangi bahwa terdapat beberapa karakteristik perbedaan Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan di SMK Negeri 5 Pekanbaru, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah perbandingan kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan berdasarkan perspektif siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kompetensi guru laki-laki dan perempuan berdasarkan perspektif siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru. Pendekatan penelitian ini adalah Kuantitatif dengan Instrumen Pengumpulan data yang digunakan yaitu Kuisioner yang terdiri dari 28 pertanyaan dan 3 indikator masing-masing Guru Laki-laki dan Perempuan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru. Teknik Pengolahan data digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS uji beda t. Penelitian dilakukan bulan Januari sampai Februari 2020 dan berdasarkan tabel uji beda t, perbandingan antara Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Persepsi Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru adalah -0.229 dengan probabilitas (sig.) 0,615. Karena probabilitas (sig.) $0,615 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan t hitung -0.229 lebih kecil dari t tabel 1,98027 (dengan df 118 dan signifikan 5%). Artinya tidak terdapat perbedaan Antara Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Guru Laki-laki dan Guru Perempuan, Persepsi Siswa

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di Dunia dengan jumlah Penduduk usia produktif 183 Juta jiwa atau sebesar 68,7% dari 267 Juta jiwa (sumber: Bapennas, 2018) sehingga sangat diperlukan pendidikan untuk menjadikan usia produktif ini menjadi berkualitas dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu para tenaga pendidik yang disebut sebagai guru memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup dan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan kemampuan individu.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa guru adalah pendidik. Adapun Kompetensi guru menurut (Ilyas Ismail, 2010) merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kualifikasi akademik ini harus dibuktikan melalui penguasaan guru yakni kompetensi Pedagogis, kompetensi Profesional, kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial. Kualifikasi bersifat statis artinya pengakuan terhadap akademik seseorang yang dibuktikan dengan pemeberian ijazah atau sertifikat tidak berubah sejauh yang bersangkutan menyangg gelar akademik yang sesuai.

Didalam dunia pendidikan karakteristik guru laki-laki maupun guru perempuan memiliki perbedaan dimana biasanya pada guru laki-laki lebih memiliki ketegasan dalam menyampaikan pelajaran terhadap siswa, sedangkan pada guru perempuan biasanya lebih banyak menggunakan tutur kata yang lembut dan sikap yang hangat dalam menyampaikan pelajaran terhadap siswa. Akan tetapi tidak semua guru laki-laki maupun perempuan memiliki karakteristik dan kemampuan yang sama dalam menyampaikan mata pelajaran kepada siswa, hal ini dikarenakan adanya perbedaan dalam kecerdasan emosional yang dimiliki oleh setiap individu. Perbedaan kecerdasan emosional yang tinggi dilihat dari guru laki-laki dan guru perempuan, jika guru laki-laki yang memiliki kecerdasan emosional tinggi biasanya memiliki sifat yang ramah dan mampu menyesuaikan diri dengan bebas stress.

Berdasarkan Teori di atas peneliti melakukan penelitian semasa Prariset. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan sekelompok siswa di SMK Negeri 5 Pekanbaru mengatakan bahwa di dalam kelas materi materi akan banyak di dapatkan mereka dari guru perempuan karena guru perempuan menjelaskan sangat rinci dan terkadang beserta contoh materi tersebut akan tetapi terkadang suasana dalam kelas itu bersifat dingin dan hanya terdapat interaksi sepihak saja. Disamping itu dalam menghidupkan suasana kelas mereka mengatakan bahwa guru laki-laki lebih dapat membawa suasana karna teknik pembelajarannya lebih santai dan terkadang guru laki-laki membuat quis, teka-teki dan memancing pertanyaan dalam suasana belajar tetapi selalu mengaitkan ke materi yang akan dibahas sehingga didalam kelas terjadi interaksi

yang menggembirakan akan tetapi materi yang diajarkan lebih sedikit dibandingkan dengan guru perempuan.

Kemudian peneliti menghampiri sekelompok siswa yang lain, peneliti menanyakan guru yang bagaimanakah yang menjadi teladan bagi kamu sebagai siswa kemudian dengan spontan mereka jawab guru yang disiplin, lembut, berwibawa dan memiliki etika dan santun yang baik, setelah itu peneliti menanyakan satu persatu dari kelima siswa tersebut bahwa 3 diantaranya yang menjadi guru teladan adalah Perempuan sedangkan 2 siswa lainnya adalah guru laki-laki. Setelah itu peneliti pergi ke salah satu orang tua murid berbincang-bincang mengenai bagaimana layanan interaksi sekolah kepada ibu selaku orang tua siswa dan iya menjawab sangat bagus pelayanannya tetapi yang lebih sering menghubungi kami adalah guru perempuan. Seperti dalam pembelajaran yang mendidik (kompetensi Pedagogi) guru wanita banyak menggunakan sistem pengajaran yang sesuai dengan ketetapan pendidikan yang berlaku (Natalia Widy, 2016) sedangkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di tempat yang berbeda bahwa kompetensi Profesionalisme guru laki-laki lebih unggul dari pada guru perempuan (Hikmah Fazira, 2017). Berdasarkan hal yang di jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik, keprofesioanlime, kepribadian guru guru SMK Negeri 5 Pekanbaru dan melakukan penelitian berkaitan dengan “ Studi Perbandingan Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Pekanbaru pada bulan Februari 2020. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII, dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Apabila subjek populasi kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 25%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2014). Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel yang diambil sebanyak 40 orang dan karena penelitian ini sifatnya membandingkan maka harus ada kesamaan pada jumlah sampel kedua subjek penelitian.

Analisis Data Penelitian Deskriptif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer. Apabila datanya sudah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data. Yakni data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai bentuk instrumen yang digunakan (Arikunto, 2014). Secara kontinum dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Kompetensi Guru

Interval	Kategori
> 75 – 100%	Sangat Tinggi
>50 – 75%	Tinggi
>25 – 50%	Rendah
0 – 25%	Sangat Rendah

Riduwan, 2013

Tabel kategori analisis data di atas menjelaskan ketentuan penggolongan kategori hasil atau data yang sudah dipersentasekan.

1. Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >75-100%, maka dikategorikan sangat tinggi.
2. Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >50-75%, maka dikategorikan tinggi.
3. Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang >25-50%, maka dikategorikan rendah.
4. Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang 0-25%, maka dikategorikan sangat rendah.

Uji Homogenitas dengan Bantuan SPSS

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka distribusi data adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka distribusi data adalah tidak homogen.

Uji Beda (t) Dua Sampel Terpisah menggunakan bantuan SPSS

Adapun untuk megolah data uji t dua sampel terpisah menggunakan rumus yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Dengan ketentuan :

1. Jika signifikansi > 5% maka tidak ada perbedaan Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru.

2. Jika signifikansi $< 5\%$ maka ada perbedaan Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru (Sugiyono,2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyebarkan angket Kompetensi Guru kepada 60 siswa yang mana setiap siswa menjawab 28 pertanyaan untuk guru laki-laki dan 28 pertanyaan untuk guru Perempuan, berikut ini penjelasannya:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru

No	Indikator	Guru Laki-laki	Guru Perempuan
1.	Kompetensi Pedagogik	42.08	45.08
2.	Kompetensi Profesional	50	44.66
3.	Kompetensi Kepribadian	45.83	61.66
	Jumlah	137.91	151.4
	Rata-rata	45.97%	50.47%
	Kategori	R	T

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 2 setelah dianalisis menurut tolak ukur yang ada dalam pengambilan kesimpulan yang dikemukakan oleh Arikunto (2014) menyatakan bahwa jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang $>75-100\%$, maka dikategorikan sangat tinggi, jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang $>50-75\%$, maka dikategorikan tinggi, jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang $>25-50\%$, maka dikategorikan rendah, dan jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang $0-25\%$, maka dikategorikan sangat rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi Guru Laki-laki dari indikator Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian berada pada kategori “Rendah” dengan persentase 45.97%. Dan Kompetensi Guru Perempuan pada Kategori “Tinggi” dengan persentase 50.47% itu artinya jika dilihat dari nilai rata-rata Kompetensi Guru Perempuan lebih tinggi dari pada Kompetensi Guru Laki-laki berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Studi Perbandingan Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi Siswa Menggunakan Uji Beda dengan SPSS

Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka distribusi data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas Nasionalisme

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.307	1	118	.615

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity Variance* pada tabel 3 di atas. Asumsi dalam pengujian Anova adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Dari output tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > 0.05 ($0.615 > 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok data, Perbandingan Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan sama atau homogen. Maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

Uji t Dua Sampel Terpisah

Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi Siswa SMK Negeri 5 P.

Tabel 4. Uji t dua sampel terpisah

Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means									
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tail ed)	Mean Differen ce	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Equal variances Assumed	.2 54	.61 5	- .2 29	118	.81 9	-.600	2.615	-5.778	4.578
Equal variances not assumed			- .2 29	112 .60 5	.81 9	-.600	2.615	-5.780	4.580

Untuk mengetahui perbedaan Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan menurut Persepsi siswa SMK N 5 Pekanbaru ketentuannya sebagai berikut :

Hipotesis :

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi Siswa SMK N 5 Pekanbaru

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi Siswa SMK N 5 Pekanbaru

Kriteria keputusan :

- a. Ho diterima jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$
- b. Ha ditolak jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$

Diketahui nilai t-hitung Perbandingan Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan adalah -0.229 dengan probabilitas (sig.) 0,819. Karena probabilitas (sig.) $0,819 < 0,05$ maka Ha ditolak dan t hitung -0.229 lebih kecil dari t tabel 1,98027 (dengan df 118 dan signifikan 5%). Artinya tidak terdapat perbedaan Antara Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Responden 60 siswa-siswi di SMK Negeri 5 Pekanbaru, menjawab rumusan masalah “bagaimanakah perbandingan kompetensi guru laki-laki dan perempuan berdasarkan perspektif siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru?” Berdasarkan tabel uji beda didukung SPSS 23 Perbandingan antara Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan berdasarkan Persepsi Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru adalah -0.229 dengan probabilitas (sig.) 0,615. Karena probabilitas (sig.) $0,615 < 0,05$ maka Ha ditolak dan t hitung -0.229 lebih kecil dari t tabel 1,98027 (dengan df 118 dan signifikan 5%). Artinya tidak terdapat perbedaan Antara Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru

Kemudian untuk mengetahui bagaimana perbedaan Kompetensi guru laki-laki dan perempuan berdasarkan tolak ukur perolehan perhitungan jawaban responden didapati hasil Kompetensi Guru Laki-laki di SMK Negeri 5 Pekanbaru “Rendah” dengan jumlah skor total 137.91 dan nilai rata-rata 45.97% dengan masing masing indikator seperti: Kompetensi Pedagogik dengan nilai 42.08 Kompetensi Kepribadian 50, dan Kompetensi Profesional 45.83, Kompetensi Guru Perempuan di SMK Negeri 5 Pekanbaru “Tinggi” hal ini berdasarkan tolak ukur perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total 151.4 dengan nilai rata-rata 50.47% dengan masing masing indikator seperti: Kompetensi Pedagogik dengan nilai 45.08, Kompetensi Kepribadian 44.66, dan Kompetensi Profesional 61.66.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Studi Perbandingan Kompetensi Guru Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Persepsi Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru” sebagai berikut :

Kompetensi Guru Laki-laki di SMK Negeri 5 Pekanbaru “ Rendah” hal ini berdasarkan tolak ukur perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total 137.91 dengan nilai rata-rata 45.97% dengan masing masing indikator seperti: Kompetensi Pedagogik dengan nilai 42.08%, Kompetensi Kepribadian 50, dan Kompetensi Profesional 45.83, Kompetensi Guru Perempuan di SMK Negeri 5 Pekanbaru “ Tinggi” hal ini berdasarkan tolak ukur perolehan perhitungan jawaban responden dengan jumlah skor total 151.4 dengan nilai rata-rata 50.47% dengan masing masing indikator seperti: Kompetensi Pedagogik dengan nilai 45.08, Kompetensi Kepribadian 44.66, dan Kompetensi Profesional 61.66.

Berdasarkan tabel uji beda didukung SPSS 23 Perbandingan antara Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan berdasarkan Persepsi Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru adalah -0.229 dengan probabilitas (sig.) 0,615. Karena probabilitas (sig.) 0,615 < 0,05 maka H_0 ditolak dan t hitung -0.229 lebih kecil dari t tabel 1,98027 (dengan df 118 dan signifikan 5%). Artinya tidak terdapat perbedaan Antara Kompetensi Guru laki-laki dan Perempuan berdasarkan Persepsi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru.

Rekomendasi

1. Guru sesuai dengan kapasitasnya di sekolah sebagai pendidik dan pengasuh, senantiasa menjalankan fungsi dan perannya dalam menecerdaskan anak bangsa memalalu Kompetensi guru yang dimiliki dan bertindak sesuai norma-norma yang berlaku disekolah,
2. Siswa sebagai subjek pendidikan agar lebih berperilaku, bersikap dan bertindak sebagai mana yang telah dianjurkan oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Supentri, M.Pd Sebagai Plt Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau sekaligus sebagai pembimbing II penulis banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Dr. Hambali, M.Si, sebagai Pembimbing I penulis banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Jumili Arianto, S.Pd.,MH, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si
6. Bapak Jumili Arianto, S.Pd.,MH sebagai Pembimbing Akademik, yang memberikan persetujuan Judul penelitian, tidak lupa bimbingan, arahan dan nasehat.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Drs. Zahirman, M.H, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriadi, M.Pd.
8. Kepada kedua orang tua terlebih mamak tercinta Bendaria Br Sembiring dan Alm. Jiwa Gurusinga terima kasih banyak atas doa dan dukungan yang diberikan dalam setiap langkah perjalanan dan rejeki anakmu ini, sehat selalu serta dipanjangkan umur. Terima kasih untuk setiap lelah, perjuangan dan pengorbanan agar anakmu ini dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar S.Pd.
9. Kepada Kepala Sekolah, Staff administrasi dan bagian Tata Usaha beserta Guru guru di SMK NEGERI 5 PEKANBARU Termakasih sudah bersedia menerima Penelitian saya di SMK NEGERI 5 PEKANBARU tersebut
10. Kepada, kepada ibuk Elni Yakub Terimakasih sudah membantu saya untuk menyebarkan angket penelitian dan Siswa yang saya cintai Termakasih sudah bersedia mengisi angket Penelitian di SMK NEGERI 5 PEKANBARU tersebut.
11. Buat Teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2016 terlebih kelas A dan B yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kadir dkk. 2012. *Dasar - dasar Pendidikan*. Kencana prenamedia group: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan suatu Praktek*. PT. Rineka Cipta:Jakarta.
- Anas Sudjana. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dapertemen Agama RI. 2005. *Wawasan Tugas Guru dan tenaga Kependidikan*: Jakarta
- Hamalik Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta. 2012. *Psikologi Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo: Bandung
- Hasbullah. 2011. *dasar- dasar ilmu pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hikmah Fazira.2017. *Studi Perbandingan Profesionalisme Mengajar antara guru laki laki dan Guru Perempuan di SMK Negeri 3 Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Riau.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2001. *Metodologi Penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Marselus Payong. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru konsep, Dasar, problematika, dan implementasinya* . Indeks: Ruteng Flores.

Ruth Suci Kawehilani.2011. *Perbedaan Kualitas Pengajaran antara guru laki laki dan guru perempuan dalam pembelajaran Penjasorkes dikabupaten Brebes*.Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Jamil Suprihaningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Perpustakaan Nasional: Jakarta.

Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. CV.Alfabeta: Bandung. 2010. *Metode Penellitian Pendidikan*. Alpabet: Bandung.